

LAPORAN KEUANGAN  
PERKUMPULAN ROYALTI  
ANUGRAH INDONESIA  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA	1
LAPORAN AKTIVITAS	2
LAPORAN ARUS KAS	3
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	4 - 12
LAMPIRAN	
DAFTAR ASET TETAP DAN BIAYA PENYUSUTAN	1





**ADI NURONI**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP : 211/KM.1/2018

Perum Griya Ciwangi Blok A1, No. 1, Bungursari, Purwakarta 41181, Jawa Barat  
Telp : (0264) 8309481, email : pimpinan@adinuronicpa.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nö : 083/AN-TT/GA-RAI/II/2019

**Pengurus dan Pengawas**

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**ADINURONI**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP : 211/KM.1/2018

Perum Griya Ciwangi Blok A1, No. 1, Bungursari, Purwakarta 41181, Jawa Barat  
Telp : (0264) 8309481, email : pimpinan@adinuronicpa.com

**Basis opini wajar dengan pengecualian**

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Kewajiban Imbalan Kerja".

**Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**Hal lain**

Laporan keuangan **Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Auditor Independen lain sesuai dengan laporannya No. 032d.1/GA-ARD/ACN/I/18 tanggal 24 Januari 2018 menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**"ADINURONI"**

**Adi Nuroni, SE., Ak., CA, CPA.**

NRAP AP.1543

Purwakarta, 26 Februari 2019

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

Catatan	2018	2017
<b>ASET</b>		
<b>ASET</b>		
Kas & setara kas	3c, 4 3.017.940.954	2.542.448.578
Piutang usaha	3d, 5 146.341.463	972.148.047
Piutang karyawan	3d, 6 -	18.382.000
Piutang lain-lain	3d, 7 278.438.413	524.307.692
Piutang pihak ketiga	3d, 8 417.000.000	107.768.000
Biaya dibayar dimuka	9 -	32.685.000
Jumlah Aset Lancar	3.859.720.830	4.197.739.318
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset - bersih	3e, 10 61.517.191	96.198.003
Jumlah Aset Tidak Lancar	61.517.191	96.198.003
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.921.238.021</b>	<b>4.293.937.320</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
Utang pajak	11 60.684.700	168.183.820
Biaya ymh dibayar	12 -	151.415.740
Utang pihak ketiga	13 1.114.211.214	1.371.518.887
Utang lain-lain	14 213.110.951	95.140.000
Jumlah Kewajiban	1.388.006.865	1.786.258.447
<b>ASET BERSIH</b>		
Modal	15 50.000.000	50.000.000
Surplus / (Depisit) awal tahun	2.457.678.874	1.889.757.165
Surplus / (Depisit) akhir tahun	25.552.282	567.921.708
Jumlah Aset Bersih	2.533.231.156	2.507.678.874
<b>Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih</b>	<b>3.921.238.021</b>	<b>4.293.937.320</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

	Catatan	2018	2017
Pendapatan	3f, 16	3.939.673.373	5.013.817.763
Beban aktivitas	3f, 17	3.937.199.673	4.459.034.759
Surplus / (Defisit)		<u>2.473.700</u>	<u>554.783.004</u>
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan Lain-lain		30.565.493	17.150.355
Beban Lain-lain		(7.486.911)	(4.011.651)
Total Pendapatan & (Beban) Lain-lain		<u>23.078.582</u>	<u>567.921.708</u>
Surplus / (Defisit) Bersih		<u>25.552.282</u>	<u>567.921.708</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Surplus / (Defisit) Bersih	25.552.282	567.921.708
Penyesuaian :		
Penyusutan aset tetap	34.680.812	38.680.603
(Kenaikan) / Penurunan		
Perubahan - perubahan modal		
Piutang usaha	825.806.584	(610.198.131)
Piutang karyawan	18.382.000	(1.500.000)
Piutang lain-lain	245.869.279	699.582.658
Piutang pihak ketiga	(309.232.000)	-
Biaya dibayar dimuka	32.685.000	(32.685.000)
Uang muka pajak	-	92.047.500
Utang pajak	(107.499.120)	51.957.820
Biaya ymh dibayar	(151.415.740)	-
Utang pihak ketiga	(257.307.673)	(716.790.338)
Utang lain-lain	117.970.951	18.000.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	475.492.375	107.016.821
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
-	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
-	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
Kenaikan / (Penurunan) kas dan setara kas	475.492.375	107.016.821
Kas dan setara kas awal tahun	2.542.448.578	2.435.431.758
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>3.017.940.954</b>	<b>2.542.448.578</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017  
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

---

**1. UMUM**

Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris Iksan, SH, di Bekasi, no. 05 tanggal 14 September 2015. akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Tujuan dibentuknya Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan Royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri.

**Tempat Kedudukan**

Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia berkedudukan di :

Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 22C  
Kel. Karet, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan

**Susunan Pengurus**

Susunan pengurus Perkumpulan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ismail, SH
Sekretaris	: Saeful Uyun
Bendahara	: Dani Rokhimat
Pengawas	: Waskito

**2. REKOMENDASI DAN PERIJINAN**

Rekomendasi dan perijinan yang telah dimiliki Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia, adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak ( NPWP ) Nomor. 73.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.
- Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor : HKL2-OT.03.01-08 yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017  
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 disusun dan diotorisasi oleh Pengurus Perkumpulan pada tanggal 26 Februari 2019.

**a. Pernyataan kepatuhan penyusunan laporan keuangan**

Direksi Perkumpulan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2017 dengan informasi komparatif tahun 2016 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Perkumpulan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perkumpulan.

Laporan keuangan Perkumpulan terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis berkesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito, jika ada, yang digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**d. Piutang**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017  
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

e. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Prosentase Penyusutan</u>
Kendaraan Bermotor	12,50%
Inventaris Kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dan seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut

1. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu ;

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b) Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual.
- c) Jumlah Perkumpulan dapat diukur dengan handal.
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir akan masuk keperseroan dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017  
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)**

**2. Penjualan jasa**

Penjualan jasa diakui saat jasa telah selesai dilakukan, ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perseroan.
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

**g. Imbalan Pasca Kerja**

Perkumpulan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017  
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

**4. Kas Dan Setara Kas**

Akun ini merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan perincian sebagai berikut

	2018	2017
<b>Kas</b>		
Kas	15.145.083	6.706.148
	<u>15.145.083</u>	<u>6.706.148</u>
<b>Bank</b>		
Mandiri a/c 1020002902903	2.387.066.019	2.502.473.085
Mandiri a/c 1020009209203	614.890.719	
BNI a/c 419366314	839.133	33.269.345
	<u>3.002.795.871</u>	<u>2.535.742.430</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><b>3.017.940.954</b></u>	<u><b>2.542.448.578</b></u>

**5. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha kepada Lembaga Management Kolektif Nasional. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 146.341.463 dan Rp. 972.148.047

**6. Piutang Karyawan**

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 18.382.000

**7. Piutang Lain-Lain**

Akun ini merupakan saldo piutang lain-lain. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari :

	2018	2017
Piutang Sek Ber	-	35.208.692
Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia	278.438.413	489.099.000
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<u><b>278.438.413</b></u>	<u><b>524.307.692</b></u>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

**8. Piutang Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan saldo piutang pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 417.000.000 dan Rp. 107.768.000

**9. Biaya Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan saldo biaya dibayar dimuka. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 32.685.000

**10. Aset Tetap**

2018				
	01 Jan 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2018
<i>Nilai Perolehan</i>				
Inventaris	63.325.000	-	-	63.325.000
Kendaraan	202.118.160	-	-	202.118.160
	265.443.160	-	-	265.443.160
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Inventaris	49.237.500	9.416.042	-	58.653.542
Kendaraan	120.007.658	25.264.770	-	145.272.428
	169.245.158	34.680.812	-	203.925.969
<b>Nilai buku</b>	<b>96.198.003</b>		-	<b>61.517.191</b>
2017				
	01 Jan 2017	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2017
<i>Nilai Perolehan</i>				
Inventaris	63.325.000	-	-	63.325.000
Kendaraan	202.118.160	-	-	202.118.160
	265.443.160	-	-	265.443.160
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Inventaris	35.821.667	13.415.833	-	49.237.500
Kendaraan	94.742.888	25.264.770	-	120.007.658
	130.564.554	38.680.603	-	169.245.158
<b>Nilai buku</b>	<b>134.878.606</b>		-	<b>96.198.003</b>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017  
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

**11. Utang Pajak**

Akun ini merupakan saldo utang pajak. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari :

	2018	2017
PPN	55.502.604	155.488.776
PPh Final	5.182.096	12.695.044
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>60.684.700</b>	<b>168.183.820</b>

**12. Biaya Ymh Dibayar**

Akun ini merupakan saldo biaya ymh dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Biaya Ymh dibayar Lainnya	-	151.415.740
<b>Jumlah biaya ymh dibayar</b>	<b>0</b>	<b>151.415.740</b>

**13. Utang Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan saldo utang pihak ketiga yaitu bp. Waskito. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.114.211.214 dan Rp. 1.371.518.887

**14. Utang Lain-Lain**

Akun ini merupakan saldo utang lain-lain. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 213.110.951 dan Rp. 95.140.000

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

**15. Aset Bersih**

Akun ini merupakan saldo aset bersih per 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari :

	2018	2017
Modal	50.000.000	50.000.000
Surplus / (Depisit) Awal Tahun	2.457.678.874	1.889.757.165
Surplus / (Defisit) Tahun Berjalan	25.552.282	567.921.708
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>2.533.231.156</b>	<b>2.507.678.874</b>

**16. Pendapatan**

Akun ini merupakan pendapatan jasa per 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari :

	2018	2017
Pendapatan Jasa Royalti	3.939.673.373	5.013.817.763
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>3.939.673.373</b>	<b>5.013.817.763</b>

**17. Beban Aktivitas**

Terdiri dari :

	2018	2017
Gaji dan THR	668.960.000	681.875.000
PPh Psl 21	20.482.775	9.223.527
ATK	5.967.900	4.405.500
Barang Cetak	10.250.000	10.286.200
Fotocopy & Cetak	191.200	1.405.000
Transport, Tol, Parkir	18.724.700	23.290.825
Komunikasi	14.687.996	14.280.498
Perjalanan Dinas	27.189.000	-
Materai	5.257.000	862.000
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>771.710.571</i>	<i>745.628.550</i>



**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

**17. Beban Aktivitas (Lanjutan)**

<i>Jumlah dipindahkan *</i>	771.710.571	745.628.550
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.894.000	16.711.722
Sumbangan	36.000.000	6.625.000
Kebersihan	100.000	100.000
Konsumsi	9.817.870	14.015.117
Royalti	2.947.212.220	2.272.688.071
Pulsa	156.000	1.390.000
Pengiriman Dokumen	7.841.500	2.172.000
Pantry	4.289.000	3.918.000
Operasi Lainnya	24.170.000	77.950.000
RAT dan Distribusi Royalti	-	531.551.750
Pengobatan	10.083.000	6.175.000
Perijinan	27.560.000	9.781.000
Personalia Lainnya	-	152.000.000
Pajak Final	-	51.061.177
BPJS	-	125.856.014
Lmkm	-	222.190.313
Pajak	60.684.700	180.540.442
Biaya Penyusutan	34.680.812	38.680.603
<b>Jumlah beban aktivitas</b>	<b>3.937.199.673</b>	<b>4.459.034.759</b>

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA  
 DAFTAR ASET TETAP  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
 (DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

Lampiran 1

JENIS HARTA	Tahun Perolehan	Total Harga Perolehan 31-12-17 (Rp)	Tambahannya (Pengurangan) Tahun 2018 (Jan - Des) (Rp)	Total Harga Perolehan 31-12-18 (Rp)	PENYUSUTAN			Total Nilai Buku 31-12-18 (Rp)	Dasar Penyusutan (%)
					Akumulasi Penyusutan 31-12-17 (Rp)	Biaya Penyusutan Jan - Des'18 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31-12-18 (Rp)		
<b>ASET TETAP</b>									
<b>I. INVENTARIS</b>									
Peralatan Kantor	2013	1.260.000	-	1.260.000	1.260.000	-	1.260.000	-	25%
Printer HP	2013	1.380.000	-	1.380.000	1.380.000	-	1.380.000	-	
Filling Cabinet	2013	4.000.000	-	4.000.000	4.000.000	-	4.000.000	-	
PABX	2013	6.400.000	-	6.400.000	6.400.000	-	6.400.000	-	
AC Panasonic	2014	2.350.000	-	2.350.000	2.105.208	244.792	2.350.000	-	
Print Out EPSON LX 310	2015	22.750.000	-	22.750.000	14.218.750	5.687.500	19.906.250	2.843.750	
AC Splits	2015	5.750.000	-	5.750.000	3.473.958	1.437.500	4.911.458	838.542	
Laptop merk Asus	2015	5.935.000	-	5.935.000	3.462.083	1.483.750	4.945.833	989.167	
Laptop HP 14 12018 TX	2015	13.500.000	-	13.500.000	12.937.500	562.500	13.500.000	-	
		63.325.000	0	63.325.000	49.237.500	9.416.042	58.653.542	4.671.458	
<b>II. KENDARAAN</b>									
Kendaraan(mobil Erfiga)	2013	202.118.160		202.118.160	120.007.658	25.264.770	145.272.428	56.845.733	12,5%
		202.118.160	0	202.118.160	120.007.658	25.264.770	145.272.428	56.845.733	
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		265.443.160	0	265.443.160	169.245.158	34.680.812	203.925.969	61.517.191	